



Jurnal nusantara bakti

Volume 4 Nomor 3 Bulan 2026

e-ISSN: 2964-1993; p-ISSN: 2964-0776, Hal 175-185

DOI: <https://doi.org/10.59024/jnb.v4i3.784>

Available online at: <https://ukitoraja.id/index.php/jnb>

**Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Bagi Klien Kantor
Jasa Akuntan Dalam Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura**

***Assistance in Financial Report Preparation Based on SAK EMKM for Clients of Accounting Services
Office in Student Internship Programs at Universitas Trunojoyo Madura***

Holifatus Nur Fajria^{1*}, Rian Abrori²

^{1,2}Program Studi Diploma 3 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

¹Korespondensi e-mail: 230241100006@student.trunojoyo.ac.id

²Korespondensi e-mail: rian.abrorye@trunojoyo.ac.id

Article History:

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juli 18, 2024;

Accepted: August 27, 2024;

Online Available: August 29, 2024;

Published: August 29, 2024;

Keywords: Assistance, Financial Report, SAK EMKM, Accounting Services Office, Internship

Abstract: This community service aims to provide assistance in preparing financial reports based on SAK EMKM for clients of the Accounting Services Office (KJA) XYZ Yogyakarta to improve the quality of financial information. The service employs a participatory approach through observation, interviews, and hands-on mentoring. The activities were carried out through partner needs identification, preparation of mentoring materials, mentoring execution using real transaction documents, and performance evaluation. The results show that intensive mentoring significantly improves students' proficiency in verifying transaction evidence, classifying accounts, and preparing systematic and accountable financial reports in accordance with SAK EMKM. For MSME clients, this assistance encourages the creation of more orderly and informative recording habits to support business decision-making. This service impacts the strengthening of synergy between academics and practitioners in providing technical accounting solutions, while simultaneously increasing the financial literacy of business owners in producing transparent and accountable reports.

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan memberikan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM bagi klien Kantor Jasa Akuntan (KJA) XYZ Yogyakarta dalam rangka meningkatkan kualitas informasi keuangan. Pengabdian menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*) melalui observasi, wawancara, dan bimbingan langsung (*hands-on mentoring*). Kegiatan dilakukan melalui identifikasi kebutuhan mitra, perancangan materi pendampingan, eksekusi pendampingan menggunakan dokumen transaksi riil, serta evaluasi hasil kerja. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendampingan intensif secara signifikan meningkatkan kecakapan mahasiswa dalam

memverifikasi bukti transaksi, mengklasifikasikan akun, serta menyusun laporan keuangan yang sistematis dan akuntabel sesuai SAK EMKM. Bagi klien UMKM, pendampingan ini mendorong terciptanya kebiasaan pencatatan yang lebih tertib dan informatif untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis. Pengabdian ini berdampak pada penguatan sinergi antara akademisi dan praktisi dalam memberikan solusi teknis akuntansi, sekaligus meningkatkan literasi keuangan pelaku usaha dalam menghasilkan laporan yang transparan dan akuntabel.

Kata Kunci: Pendampingan, Laporan Keuangan, SAK EMKM, Kantor Jasa Akuntan, Praktik Kerja Lapangan

**Holifatus Nur Fajria, e-mail: 230241100006@student.trunojoyo.ac.id*

2

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu fondasi utama perekonomian Indonesia. Keberadaannya tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi juga berperan strategis dalam membuka lapangan pekerjaan, pemeratakan pendapatan, serta menekan angka kemiskinan. Sektor ini teruji memiliki ketahanan yang tinggi terhadap berbagai dinamika ekonomi berkat fleksibilitas dan kemampuan adaptasinya yang cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis, (Belinda Azzahra & I Gede Angga Raditya Prasadha Wibawa, 2021; Rante Rerung, 2018). Oleh karena itu, penguatan kapasitas tata kelola usaha—khususnya dalam aspek manajemen dan penyusunan laporan keuangan—menjadi kunci utama untuk mendongkrak daya saing dan keberlanjutan UMKM.

Laporan keuangan memegang fungsi vital bagi sebuah entitas usaha. Selain untuk memantau posisi dan kinerja keuangan, dokumen ini juga berfungsi sebagai instrumen evaluasi, perencanaan, pengendalian, serta bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan. Laporan keuangan yang disusun secara terstruktur mampu menyajikan data yang relevan dan tepercaya sehingga layak dijadikan landasan dalam merumuskan kebijakan ekonomi (Animah et al., 2020; Kusmawati, 2022). Dengan demikian, pengelolaan laporan keuangan yang baik harus menjadi prioritas bagi para pelaku usaha agar bisnis yang dijalankan dapat tumbuh secara berkesinambungan (Syachbrani & Hariany Idris, 2024).

Sebagai solusi untuk memfasilitasi UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah merilis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini diformulasikan khusus bagi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, dengan penyajian yang lebih sederhana dibandingkan standar akuntansi pada umumnya. Penerapan SAK EMKM diharapkan mampu memudahkan pelaku usaha dalam menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan secara tepat (Amani, 2018; Oswald Tumilaar & Yuli Rawun, 2019). Ketentuan ini dirancang agar laporan yang dihasilkan tetap sederhana, relevan, serta memenuhi kaidah akuntansi yang berlaku (Adila et al., 2021), yang secara minimal mencakup ketiga komponen utama tersebut.

Berbagai program pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pendampingan langsung efektif meningkatkan literasi administrasi dan kualitas laporan keuangan. Melalui bimbingan, pemahaman akan urgensi pencatatan transaksi dan penyusunan berbasis SAK EMKM dapat diimplementasikan dalam operasional sehari-hari (Devina Putri Wardani & eran ,

2025). Keterampilan dalam menghasilkan laporan yang sistematis dan akuntabel semakin terasah untuk mendukung keputusan bisnis (Heriyani & Silvera, 2024) terlebih jika didukung dengan pelatihan pencatatan digital yang mendorong efektivitas pelaporan (Rahmania Amanda Asri et al., 2026).

Praktik di Kantor Jasa Akuntan (KJA) XYZ Yogyakarta menunjukkan tantangan klasik dalam penyusunan laporan klien, seperti kelengkapan dokumen transaksi yang tidak memadai, keterlambatan penyeteroran data finansial, hingga praktik pencatatan manual. Kondisi ini membuat proses pelaporan menjadi kurang efisien dan berisiko menurunkan mutu informasi keuangan. Sebagian besar literatur dan pengabdian terdahulu umumnya berfokus pada pelatihan sosialisasi secara umum. Inisiatif pengabdian yang menggunakan pendekatan pendampingan langsung di dalam KJA dengan memanfaatkan kasus nyata masih tergolong terbatas. Pendekatan ini bernilai strategis bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman langsung, mulai dari verifikasi bukti transaksi hingga perampungan laporan sesuai standar profesional.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM kepada klien Kantor Jasa Akuntan XYZ Yogyakarta. Fokus pendampingan diarahkan pada penguasaan siklus akuntansi, penyusunan laporan secara sistematis, serta penanaman kebiasaan pencatatan keuangan yang tertib. Melalui inisiatif ini, diharapkan pengelolaan laporan keuangan klien dapat dilakukan secara lebih transparan, akuntabel, dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang tepat, sekaligus memperkuat pemahaman mahasiswa tentang regulasi akuntansi di sektor riil.

2. METODE

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di Kantor Jasa Akuntan XYZ (KJA XYZ) Yogyakarta, yang berlangsung dari bulan Januari hingga Maret 2026. Mitra sasaran kegiatan ini adalah pelaku UMKM klien KJA XYZ yang menghadapi tantangan dalam penyusunan laporan keuangan. Keterlibatan satu orang mahasiswa dalam program ini memastikan bahwa proses pendampingan dapat berlangsung secara intensif dan disesuaikan dengan kebutuhan personal. Metode yang diusung adalah pendekatan partisipatif (*participatory approach*) yang dikombinasikan dengan pelatihan serta bimbingan langsung (*hands-on mentoring*).

Pendekatan partisipatif dipilih karena memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berperan aktif di setiap fase kegiatan, mulai dari pemetaan masalah hingga penilaian akhir. Metode ini